



Mental Juara pada Atlet Bulutangkis Indonesia:
Studi *Theory of Critical Moments* dan *Self
Determination* dalam Psikologi Olahraga

Ardiningtias Pitaloka & Andin Andiyasari

Temu Ilmiah Nasional Psikologi 2010, SINGGIH DIRGA GUNARSA AWARD 2
Jakarta, 5-6 Agustus 2010



LATAR BELAKANG PENURUNAN PRESTASI ATLET BULUTANGKIS INDONESIA



PRESTASI ATLET BULUTANGKIS INDONESIA

KEJUARAAN ALL ENGLAND

Tunggal Putra (1959 – 1994)

1993 -1994 - Heryanto Arbi
1991 - Ardy Wiranata
1981 - Liem Swie King
1978 -1979 - Liem Swie King
1976 - Rudy Hartono
1968 -1974 - Rudy Hartono
1959 - Tan Joe Hok

Tunggal Putri (1991 – 1994)

1993-1994 - Susi Susanti
1990-1991 - Susi Susanti

Ganda Putra (1972 – 2003)

2003 - Sigit Budiarto/Candra Wijaya
2001 - Tony Gunawan/Halim Heryanto
1999 - Tony Gunawan/Candra Wijaya
1995 -1996 - Rexy Mainaky/Ricky Subagja
1994 - Rudy Gunawan/Bambang Suprianto
1992 - Rudy Gunawan/Eddy Hartono
1984 - Kartono/Heryanto
1981 - Kartono/Heryanto
1977-1980 - Tjun Tjun/Johan Wahyudi
1974 -1975 - Tjun Tjun/Johan Wahyudi
1973 - Christian Hadinata/Ade Chandra
1972 - Christian Hadinata/Ade Chandra

2003-2010?
2003-2010?



PRESTASI ATLET BULUTANGKIS INDONESIA KEJUARAAN THOMAS & UBER CUP

Thomas Cup (Sir George Alan Thomas, mantan Presiden *International Badminton Federation*): kejuaraan bulutangkis internasional beregu pria, 2 tahun sekali.

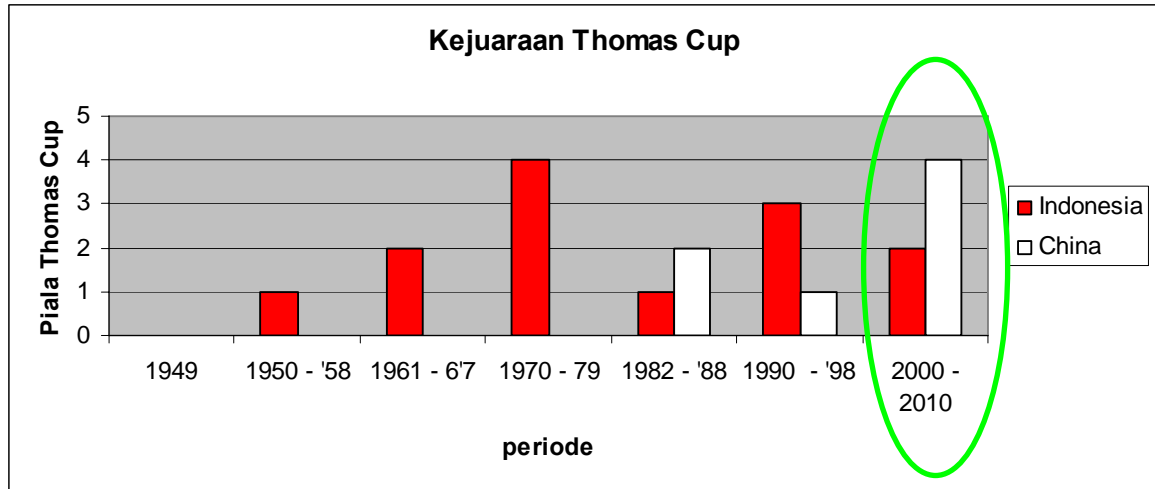
Tahun 1948 – sekarang
Juara: Cina, Malaysia & Indonesia

Uber Cup (Betty Uber, atlet Inggris): kejuaraan bulutangkis internasional beregu putri, 2 tahun sekali.

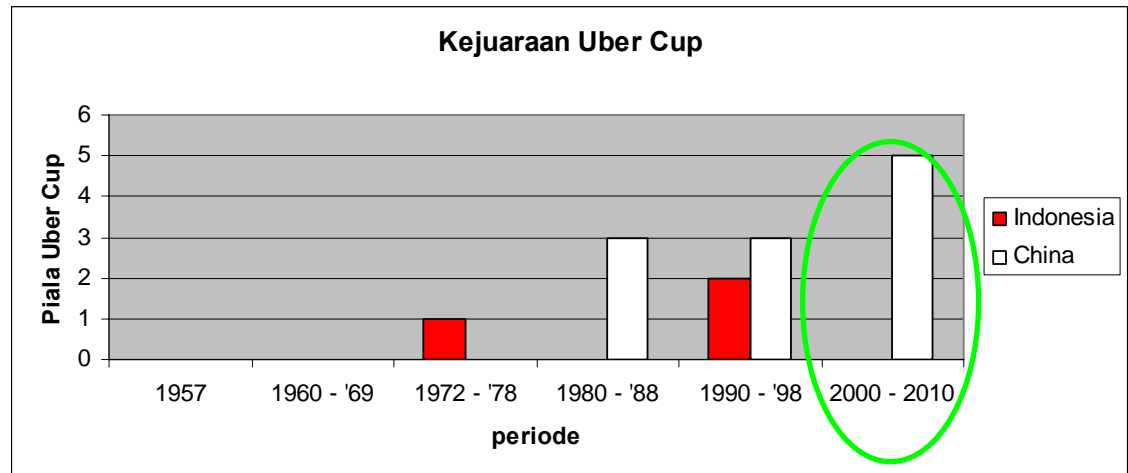
Tahun 1956, mulai 1984
diselenggarakan bersamaan
Thomas Cup

Juara: Cina, Amerika Serikat,
Jepang, Indonesia, & Korea
Selatan

Tabel1: Perbandingan perolehan Piala Thomas Cup Indonesia & Cina



Tabel2: Perbandingan perolehan Piala Uber Cup Indonesia & Cina





AWARD ATLET BULUTANGKIS INDONESIA

- *Badminton World Federation (BWF) Hall of Fame**:
 - Rudi Hartono Kurniawan & Dick Sudirman (1997)
 - Christian Hadinata (2001)
 - Liem Swie King (2002)
 - Susi Susanti (2004)
 - Tjun Tjun – Wahyudi & Rexy Maenaki-Ricky Subagja (2009)

BWF Hall of Fame: penghargaan bagi para atlet & pengurus atas usaha luar biasa meningkatkan prestasi olahraga



PRESTASI ATLET BULUTANGKIS INDONESIA 2000 – 2010?

Rangking Dunia Atlet Bulutangkis Putera – BWF/Juni 2010:

1. Taufik Hidayat – rangking 5
- 2. Dwi Kuncoro - rangking 8**
3. Simon Santoso - rangking 10

Rangking Dunia Atlet Bulutangkis Puteri – BWF/Juni 2010:

1. Maria Febe Kusumastuti - rangking 19
2. Adrianti Firdasari - ranking 24,
3. Fransisca Ratnasari - ranking 29,
4. Lindaweni Fanetri - ranking 57,
- 5. Maria Kristin Yulianti – rangking 60**
6. Yuwandari Apprilia - ranking 96



KAJIAN LITERATUR



PERFORMA TERBAIK ATLET: *totalitas seorang atlet menyatu dalam permainan*

- *“In a very real sense you and your performance **become one**, and nothing else in the world exists for that period of time (Orlick, 1990).”*
- Seorang atlet akan lebih berhasil mendapatkan kemenangan jika **menfokuskan diri untuk tampil maksimal** daripada mengejar angka tertinggi atau mengalahkan lawan (Baumeister, 1984, dalam Dandy, Brewer, Tottman, 2001)
- Faktor psikologis merupakan **faktor paling krusial** dalam performa atlet, khususnya selama kompetisi (Carlstedt, 2004)

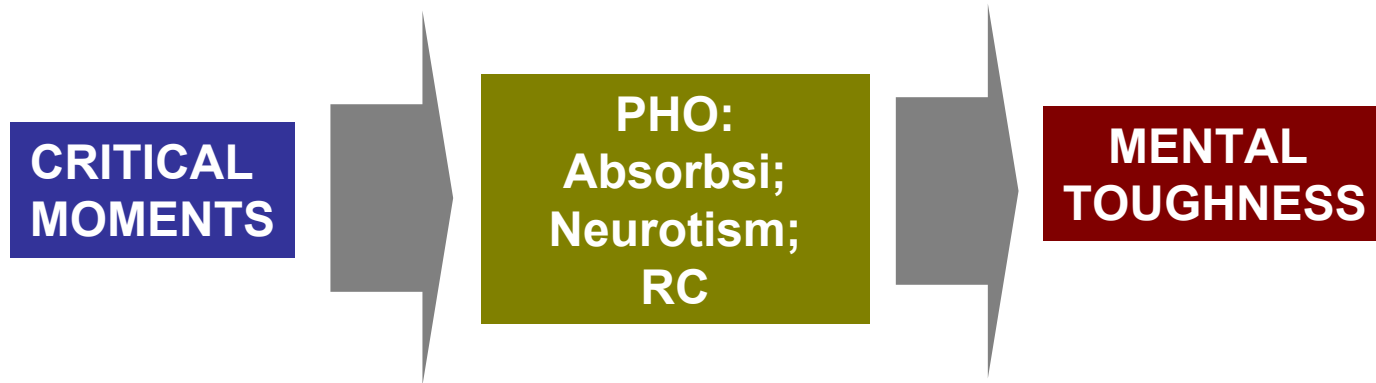


TEORI *CRITICAL MOMENTS* (Carlstedt, 2004)

- “*Critical moments as instances or situations that are pivotal to the successful outcome of a competition*”
- *Critical moments* menuntut atlet untuk menampilkan performa terbaik dengan *mengendalikan proses antara pikiran dan tubuh*.
- Carlstedt (2004) menyebut faktor psikologis yang berpengaruh pada atlet dalam *critical moments* sebagai *Primary Higher Order (PHO)*. Faktor-faktor dalam PHO adalah absorpsi, *neurotism*, *repressive coping (RC)*
 - Absorpsi: perhatian dan keterlibatan total atlet dalam permainan (kondisi hipnotis atlet)
 - Neurotism: pikiran negatif yang dapat melemahkan performa puncak atlet
 - *Repressive coping (RC)*: kemampuan atlet menetralsir pikiran negatif yang muncul saat bermain



CRITICAL MOMENTS & MENTAL TOUGHNESS



“Atlet dengan *mental toughness* memiliki kemampuan mengatasi kecemasan/*neurotism* (RC) dengan sepenuhnya berkonsentrasi pada permainan (absorbsi) (Carlstedt, 2004)”



KONSTELASI PHO (Carlstedt, 2004)

Tabel 3. Konstelasi PHO

Dimensi	Pola Terbaik	Pola Terburuk
Absorpsi	T/R	T
Neurotism	R	T
Repressive coping (RC)	T	R

Keterangan: R = rendah, T = tinggi



**MENTAL
TOUGHNESS**



TEORI *SELF DETERMINATION* (Deci & Ryan, 1985)

- Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Repressive Coping* dalam konstelasi PHO adalah *control beliefs*, yakni persepsi individu tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan performa atlet (Ajzen, 1991, dalam Hagger & Chatzisarantis, 2005)
- *Control beliefs* merupakan faktor internal individu. Kondisi ini menuntut seorang atlet memiliki motivasi dari dalam diri.
- Teori determinasi diri mengajukan tiga tipe motivasi untuk memprediksi performa individu, yakni motivasi otonom, motivasi *controlled*, dan amotivasi (Deci & Ryan, 2008). Motivasi otonom terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan studi empiris performa terbaik dapat diprediksi dari motivasi intrinsik. (Vallerand, Koestner, & Pelletier, 2008).



KONSEP OPERASIONAL

- *Mental toughness* (mental juara) atlet bulutangkis ditunjukkan oleh:
 1. Konstelasi PHO: absorpsi rendah atau tinggi - neurotism rendah - RC tinggi (mampu bermain total, mengatasi kecemasan, dan menetralsir pikiran negatif)
 2. Determinasi diri tinggi
- Indikator mental juara atlet bulutangkis:
 1. Kemampuan mengatasi ketertinggalan skor dengan menambah skor minimal 3 angka berturut-turut (*consecutive points*), yang berarti atlet mampu bangkit kembali saat skor berada dibawah skor lawan;
 2. Adanya semangat juang yang ditunjukkan dengan usaha membuat skor selalu lebih tinggi dari lawan (membuat jarak selisih skor berada dalam rentang yang relatif lebar dengan skor yang melebihi skor lawan)



RUMUSAN MENTAL JUARA

Tabel 4. Dimensi Mental Juara

Dimensi	Pola Terbaik	Pola Terburuk
Absorpsi	T/R	T
Neurotism	R	T
Repressive coping (RC)	T	R
Determinasi diri	T	R

Keterangan: R = rendah, T = tinggi



**MENTAL
JUARA**



METODE & ANALISIS



SUBYEK STUDI: atlet bulutangkis internasional bermain dalam 3 kejuaraan internasional yang sama di tahun 2010



**SONY DWI KUNCORO/
INDONESIA (R.8)**



**LEE CHONG WEI/
MALAYSIA (R.1)**



**MARIA KRISTIN/
INDONESIA
(R.60)**



**SAINA NEHWAL/
INDIA (R.3)**

Tabel 5. Turnamen dan data pertandingan per subjek

Atlet	Turnamen Internasional 2010			
	Indonesia Open	Singapore Open	Asia Championship	All England
Saina Nehwal	√	√	√	-
Maria Kristin	√	√	√	-
Lee Chong Wei	√	√	-	√
Sony Dwi Kuncoro	√	√	-	√



SUBYEK STUDI & HASIL TURNAMEN INTERNASIONAL 2010

Tabel 6. Turnamen dan data pertandingan per subjek

Atlet	Turnamen Internasional 2010				Menang*	Rata-rata-waktu permainan	Rata-rata-set pertandingan
	Indonesia Open	Singapore Open	Asia Championship	All England			
Saina Nehwal	√	√	√	-	13	36.1538	2.3077
Maria Kristin	√	√	√	-	2	32.0000	2.0000
Lee Chong Wei	√	√	-	√	19	40.7500	2.3333
Sony Dwi Kuncoro	√	√	-	√	9	42.2222	2.2222

Keterangan:

*Menang: jumlah set yang dimenangkan

Rata-rata waktu & jumlah set untuk memenangkan pertandingan hampir sama untuk semua subyek



PERBANDINGAN KEMAMPUAN TEKNIS SUBYEK

Tabel 7. Rata-rata kemampuan teknis pemain dalam setiap set pertandingan yang dimenangkan.

Nama Pemain	Rata-rata selisih poin	Rata-rata perubahan poin	<i>Smash winner</i>	<i>Net winner</i>	<i>Most consecutive points</i>	<i>Percentage rallies won</i>
<u>Perempuan</u>						
Saina Nehwal	3.3486	18.1379	11.9231	12.1538	7.3077	0.5841
Maria Kristin	2.1086	17.7500	7.5000	14.0000	6.5000	0.5874
<u>Laki-laki</u>						
Lee Chong Wei	2.5719	17.3214	15.8333	15.1667	6.7500	0.5755
Sony Dwi Kuncoro	1.5769	18.0500	12.5556	12.1111	7.0000	0.5646

Performa lebih unggul

Data diatas menunjukkan bahwa kemampuan teknis pada keempat subyek penelitian adalah setara.



UNIT & TEKNIK ANALISIS – MENTAL JUARA (FAKTOR PSIKOLOGIS)

Grafik statistik set permainan yang dimenangkan subyek studi di 3 turnamen internasional 2010 Total: 82 grafik permainan

Consecutive points: penambahan skor minimal 3 angka berturut-turut (lihat tabel 8,9,10,11)

Statistics

Match Game 1 Game 2

Chong Wei LEE

Dionysius Hayom RUMBAKA

19	Smash winner	11
11	Net winner	6
3	Clear winner	2
9	Other	5
6	Most consecutive points	2
2	Game points	0
66	Rallies played	66
42	Rallies won	24

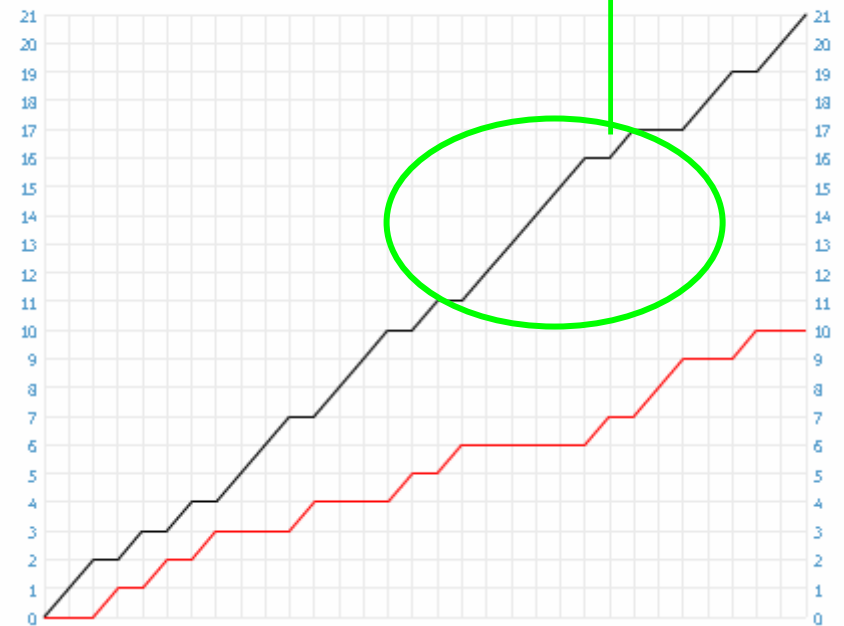
Statistics

Match Game 1 Game 2

Chong Wei LEE

Dionysius Hayom RUMBAKA

21	Score	10
7	Smash winner	4
4	Net winner	3
3	Clear winner	0
7	Other	3
5	Most consecutive points	2
1	Game points	0
31	Rallies played	31
21	Rallies won	10



Contoh grafik statistik permainan



Tabel 8. Grafik *Sequence* Selisih Poin pada *Concecutive Point* – Saina Nehwal

Match won	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Games	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
Minutes played	60	28	58	27	45	22	37	32	49	32	25	27	28
Score	22 17	21 21 21	17 21 21 21 21	21 21 21 21 21	21 13 21 21 21	21 23	21 21	21 21	8 21 21 21 21	21 21	21 21	21 21	21 21
Most consecutive points	4 5	4 7 5	3 5 6 6 5	6 6 5	3 3 4 8 13	7 10	5 3	2 4 9 4 6	11 4	3 5	8 5		

		SET MENANG																													
selisih skor		1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2				
1	-1	-3	-2	7	-1	-1	1	6	6	3	-1	-3	-1	-1	4	4	-1	-1	-1	1	1	2	11	3	1	5	2	1			
2	0	1	1	6	0	1	0	5	5	2	2	-2	0	0	3	3	6	0	0	0	0	1	7	2	0	4	1	3			
3	-3	0	0	7	-1	0	2	7	7	3	1	-4	2	2	4	6	5	-1	2	-1	3	-2	-3	3	8	3	3	6	2	2	
4	-2	1	4	5	2	1	1	6	4	2	2	-2	1	1	3	5	7	0	1	0	1	0	0	2	7	2	2	5	1	3	
5	-5	-2	3	6	1	-2	2	7	6	7	1	-3	5	9	4	12	6	1	2	-3	3	-1	1	5	8	4	5	6	9	0	
6	-2	-1	5	5	5	-1	1	5	5	6	3	-2	3	8	3	11	12	0	1	-2	0	0	0	4	7	2	4	0	8	5	
7	-3	-2	4	6	3	-2	2	6	7	7	2	-5	4	12	4	12	11	2	3	-3	-2	6	-3	5	8	4	6	-2	10	4	
8	-2	-1	6	5	4	-1	1	4	6	6	4	-4	3	11	3	9	12	1	0	-2	-1	5	-2	4	7	3	8	0	9	7	
9	-4	-5	5	7	3	-3	6	7	7	8	3	-5	6	12	4	10	2	3	3	-4	-2	14	-7	2	10	4	6	-1	14	4	
10	-2	0	6	5	5	-2	5	3	6	7	5	-3	4	11	3	5	3	0	2	-2	-1	11	-5	8	9	3	8	0	13	7	
11	-3	-2	4	6	4	-5	8	7	10	6	4	-7	5	15	16	9	0	1	3	-5	-2	13	-6	7	11	6	6	-2	16	3	
12	1	-1	4	5	5	-2	7	4	9	10	5	-6	4	12		7	-1			-3	-1		-5	8	10	5	3	0		7	
13	0	-3	4	7	4	-4	9	5	12	9	0	-9	5	13		8	0			-13	-2		-6	5	11	6	5	-1		6	
14	2	-2	6	6	6	-3	7	3	11	10	1	-8	4			2				0		-2	4	10	5	4	0			8	
15	1	-3	5	7	3	-6	8	3	12	11	2	-10	6			0				1		0	6	11	9	5	-2				
16	2	-2	6	6	4	-5	6	5		10	2	-7	5			1				1		-1		7		4	0				
17	-2	-4	5	7	3	-6	8			11	0	-8	8			2				-2		1		8		7	5				
18	-1	-2	7	6	4	-4	7			12	-1	-7	7							1		3		5		5	5				
19	-2	-4	6	8	-1	-5	10			10	2	-7	10									3		8		6	6				
20	0		7	7	4	-4				10	1											4				5	6				
21	-2		6	9		-5				10	2															6	6				
22	2		7			-3				11	1															5	5				
23			6			-4				11	2															7	7				
24			7			-3																									
25						-4																									

jml consecutive point (?)
dalam setiap permainan

3	2	2	1	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	0	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



Tabel 9. Grafik *Sequence* Selisih Poin pada *Concecutive Point* – Maria Kristin

Match won	1	2
Games	2	2
Minutes played	34	30
Score	21 21	21 21
Most consecutive points	4 4	6 9

selisih skor	SET MENANG			
	1	2	1	2
1	1	-3	-1	-1
2	-3	1	0	0
3	-1	-1	-1	-1
4	-2	0	1	4
5	-1	-2	0	3
6	-3	-1	1	12
7	-1	-2	-1	9
8	-2	-1	4	14
9	1	-2	1	9
10	-1	-1	3	10
11	1	-2	2	
12	-3	-1	8	
13	0	-2	6	
14	-2	0	7	
15	2	-1	5	
16	1	0	6	
17	2	-1	5	
18	1	1	7	
19	3	0		
20		2		
21		1		
22		5		
23		4		
24		5		
25				

jml consecutive point (?) dalam setiap permainan 2 2 2 3



Tabel 10. Grafik Sequence Selisih Poin pada *Concecutive Point* – Lee Chong Wei

Match won	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Games	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2
Minutes played	30	27	47	33	37	46	49	27	38	61	46	48
Score	21 21	21 21	21 8 21 21 21	21 21	21 21	21 15 21	21 19 21 21 21	21 21	21 21	14 21 21 21 21	21 21	21 21
Most consecutive points	5 6	6 7	7 3 9 5 6	6 5	7 5 4	4 4 7 6 9	6 4	3 4 6 6 4	6 3	6 3	6 3	6 3

selisih skor	SET MENANG																														
	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2								
1	2	2	2	2	-2	2	2	1	-1	-1	2	1	-3	3	2	1	1	2	-4	6	-1	3	-2	1	-1	1	-4	3			
2	1	0	0	-3	-1	1	1	0	0	0	1	0	-1	2	1	0	-1	0	-3	5	0	-1	1	0	0	-1	-2	2			
3	2	1	2	-2	-2	3	2	3	-1	-2	2	3	0	1	0	1	-4	-4	7	-1	0	-2	1	-2	3	-3	5				
4	1	0	-1	-4	0	-2	1	2	4	1	1	2	-3	3	0	-1	-2	-3	-1	6	1	-2	0	0	0	2	-2	3			
5	2	6	5	-2	5	1	2	4	3	-1	2	4	-5	5	2	3	1	3	-2	7	-1	-1	-1	6	-2	3	-3	4			
6	1	4	4	4	1	-2	0	3	7	0	0	0	2	-4	3	1	0	0	2	7	5	0	-2	2	5	-1	2	-2	3		
7	4	5	8	3	0	-1	9	5	4	-1	3	4	-7	4	5	1	1	4	6	7	-2	0	1	6	-2	3	-5	4			
8	3	3	7	7	2	-13	8	4	5	2	2	2	-2	3	3	-2	0	3	8	6	-1	-2	2	5	1	2	-4	3			
9	6	4	10	6	1	9	5	4	4	-1	7	9	-5	4	5	-1	1	5	6	7	-4	-1	1	6	-3	5	-5	5			
10	5	2	8	7	3	7	2	10	5	0	6	8	-3	3	3	-2	0	2	9	3	-2	-2	0	5	1	4	-3	3			
11	6	4	12	0	2	9	6	8	8	-1	9	12	-7	7	6	-1	3	4	8	8	-4	-1	2	7	0	5	-6	4			
12	5	3	7	9	9	6	2	12	6	5	8	11	-5	6	5	-3	1	3	9	6	0	-6	1	1	6	4	-3	0			
13	10	4	6	8	8	8	3	4	13	4	13	12	-6	7	8	-1	3	4	8	10	-2	-4	2	6	2	5	-4	3			
14	9	3	7	9	7	2	5	12	11	-4	6	6	-2	2	3	9	2	9	2	2	2	-6	1	5	4	4	-3	0			
15	10	4	5	8	7	1	13	12	-6	9	8	-1	3	6	4	4	4	4	4	1	4	-5	2	7	3	5	-4	1			
16	8	2	7	7	7	6	3	3	6	6	-2	0	5	5	5	5	5	5	5	4	4	-7	1	5	4	3	2	0			
17	10	6	9	8	9	8	-1	6	7	7	8	0	1	6	6	6	6	6	6	2	2	-5	5	7	3	4	1	2			
18	9	5	2	2	2	2	2	2	2	6	-1	-2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	-7	4	4	2	2	4	4	1		
19	11	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	0	5	6	6	6	6	6	6	2	2	7	7	3	3	3	3	1	2		
20										5	-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	2	1	2	
21										6	-1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	7	7	7	7	7	7	2	3	3	
22										5	-2	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	6	6	6	6	6	6	3	1	1	1
23										6		7	7	7	7	7	7	7	7	4	4	7	7	7	7	7	7	4	2	2	2
24																															
25																															
26																															
jml consecutive point (?) dalam setiap permainan	3	2	4	3	2	1	1	3	4	1	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	



Tabel 11. Grafik *Sequence Selisih Poin* pada *Concecutive Point* – Sony Dwi Kuncoro

Match won	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Games	2	2	2	3	2	3	2	2	2
Minutes played	32	36	34	57	34	56	49	46	36
Score	21 21	21 21	21 21	16 21 21	21 21	7 21 21	21 22	21 21	21 21
Most consecutive points	4 7	7 5	4 6	3 12 5	7 4	2 5 8	3 3	5 5	8 8

		SET MENANG																				
selisih skor		1		2		1		2		1		2		1			2		1		2	
1		3	-2	1	2	2	2	-3	-1	-2	-1	-2	1	-1	1	-2	-3	-1	1	1	8	
2		2	5	0	0	1	0	-2	0	-1	0	0	-3	0	-5	-1	-1	4	0	-3	7	
3		5	4	2	1	2	1	-3	-1	-2	-1	-1	-2	-2	3	-4	-2	3	1	-2	9	
4		4	5	-1	-2	1	-3	-2	0	0	0	1	-5	-1	0	-2	-1	4	0	-3	8	
5		7	3	2	-1	5	3	-3	-1	-3	-2	0	-4	-2	2	-3	-2	3	2	-2	14	
6		6	5	0	-2	4	-1	-2	3	1	0	1	-8	0	1	-1	-1	4	-1	-3	9	
7		9	2	1	-1	6	1	-3	2	0	-5	-1	-6	-2	2	-2	-2	1	0	-2	12	
8		7	4	-1	-3	5	-1	-1	3	1	-2	0	-8	-1	1	-1	1	2	-2	-3	10	
9		9	3	1	-2	7	1	-2	2	0	-4	-1	-7	-2	4	-4	-1	1	1	-2	11	
10		5	8	0	-3	6	-3	0	4	1	-3	3	-11	0	2	-2	2	2	-1	-4	10	
11		9	6	1	-1	8	3	-1	3	-2	-5	1	-10	-5	5	-4	1	1	2	4	11	
12		8	9	0	-3	7	2	0	15	0	-1	3	-14	-1	3	-2	2	4	1	3		
13		9	8	2	0	8	4	-1		-1	-2	2		-4	6	-3	1	3	3	6		
14		8	9	1	-2	7		2		4	0	4		1		-1	3	8	0	4		
15	10			8	-1	8		0		0	-1	3		0		-2	2	6	5	5		
16				6	-3	7		2		4	6	5		3		-1	3	7	4	1		
17				7	2	10		-1		2		4		1		-2	0	4	5	3		
18				6	1	7		0		3		7		2		-1	1	5	4	2		
19				7	3	10		-3				6		1		-2	0	3	5	3		
20					2			-2				8		2		-1	1	5	4	1		
21					3			-4								-2	0			2		
22					4			-3								1	2		5			
23								-5								0	-1					
24																1	0					
25																0	-1					
26																2	2					
jml consecutive point (?) dalam setiap permainan		5	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	0	3	4	1	1	3	2	2	3	



Determinasi Diri

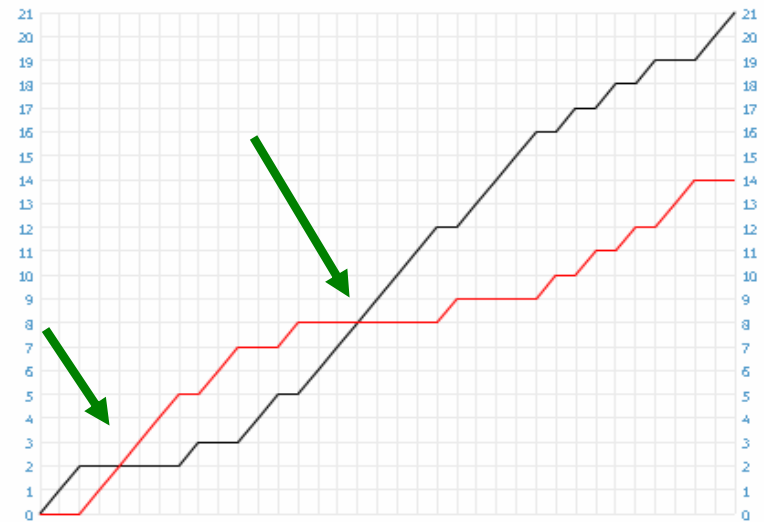
Ditunjukkan dari selisih poin = 0
pada seluruh Permainan
(Menang dan Kalah)

- Selisih poin = 0 menunjukkan terjadinya kejar mengejar angka antara pemain dan lawan. Semakin banyak jumlah selisih poin = 0, semakin lemah determinasi diri pemain.
- Dari setiap permainan (game) dihitung jumlah selisih poin = 0, dibedakan berdasarkan game yang menang dan game yang kalah.

Statistics

Match Game 1 Game 2

Chong Wei LEE		Marc ZWIEBLER	
21	Score	14	
7	Smash winner	2	
4	Net winner	3	
4	Clear winner	6	
6	Other	3	
7	Most consecutive points	5	
1	Game points	0	
35	Rallies played	35	
21	Rallies won	14	



- **Jumlah permainan yang dianalisis:**
 - Maria (12 game, 6 menang dan 6 kalah)
 - Saina (30 game, 26 menang, dan 4 kalah)
 - Sony (22 game, 18 menang, 4 kalah)
 - Lee (31 game, 26 menang, 5 kalah).



Analisis Determinasi Diri

Tabel 12. Determinasi Diri

Total Permainan	SUBYEK			
	Maria K.	Saina N.	Sony DK	Lee CW
Menang	1 : 4.5	1 : 2.15	1 : 4.20	1 : 2.80
Kalah	1 : 5.0	1 : 2.25	1 : 3.25	1 : 2.80

Kesimpulan, determinasi diri Maria cenderung lemah pada saat ia mengalami kekalahan ditunjukkan dengan rata-rata selisih poin=0 pada saat ia kalah adalah 1 : 5.0, artinya dari setiap permainan yang kalah, kedudukan skor-nya sama dengan skor lawan terjadi hingga 5 kali, berbeda dengan Sony pada saat ia kalah kedudukan skor sama dengan lawan relatif lebih kecil (1 : 3.25), demikian juga pada Saina (1:2.25) dan Lee (1:2.80).



HASIL ANALISIS

Dimensi	Pola Terbaik	Pola Terburuk
Absorpsi	T/R	T
Neuritis	R	T
Repressive coping (RC)	T	R
Motivasi intrinsik	T	R

Tabel 13. Kesimpulan faktor psikologis subjek studi

Atlet	Analisis Teoretik			
	Absorption	Neurotism	RC	Determinasi Diri
(1) Maria Kristin Y.	R	T	T	R
(2) Saina Nehwal	T	R	T	T
(3) Sony Dwi Kuncoro	R	T	T	T
(4) Lee Chong Wei	T	R	T	T

Keterangan: R = rendah, T = tinggi



KESIMPULAN DAN SARAN



KESIMPULAN

- Keempat atlet menunjukkan kemampuan teknis yang relatif sama, namun memiliki mental juara yang berbeda.
- Studi ini menunjukkan mental juara dua atlet Indonesia (Maria Kristin dan Sony Dwi Kuncoro) lebih rendah dari atlet India (Saina Nehwal) dan Malaysia (Lee Chong Wei), berdasarkan teori *critical moments* dan determinasi diri.



IMPLIKASI & SARAN

- Hasil dari studi ini dapat menjadi landasan untuk studi psikologi olahraga di Indonesia, baik ilmiah maupun praktis.
- Faktor yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut dari teori *critical moments* adalah neoritism.
- Berdasarkan grafik-grafik permainan dalam setiap pertandingan, studi dapat memprediksi potensi mental juara atlet-atlet muda bulutangkis nasional untuk pengembangan lebih lanjut.
- Disamping itu, teori *critical moments* dapat menjadi sebuah pendekatan baru untuk mengatasi kelemahan psikologis atlet terkait dengan mental juara.



TERIMA KASIH